

The Relationship between the Application of Problem-Based Learning Methods and the Learning Outcomes of Computer Course Participants at Smart College Padang

SPEKTRUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 12, Nomor 3, Agustus 2024

DOI: 10.24036/spektrumpls.v12i3.125242

Kendita Putri^{1,3}, Irmawita²

^{1,2}Departemen Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang

³Kenditaputri1506@gmail.com

ABSTRACT

The background to this research is the low learning outcomes of computer course participants at LKP Smart College Padang. This is thought to be due to the poor application of problem based learning methods so that the learning outcomes of course participants are low. The objectives of the research are: 1) To find out the description of the application of the Problem Based Learning method to the learning outcomes of computer course participants at LKP Smart College Padang, 2) To find out the description of the learning outcomes of computer course participants at LKP Smart College Padang, 3) To find out the relationship between the application of the method Problem Based Learning on the learning outcomes of computer course participants at LKP Smart College Padang.

This type of research is correlational, with a quantitative approach. The population in this study was 30 people and a sample of 21 people whose sample was determined using the Simple Random Sampling method. Then a questionnaire is used to collect data. As well as data analysis techniques using percentage and rank order formulas.

The results of the research show that: 1) The description of the application of the Problem Based Learning method among computer course participants at Smart College Padang is categorized as low; 2) A description of the learning outcomes of computer course participants at LKP Smart College Padang is categorized as low. 3) A description of the significant relationship between the application of the problem based learning method and the learning outcomes of computer course participants at LKP Smart College Padang.

The research suggestions are: 1) It is hoped that instructors can innovate regarding learning methods so that they can become good and appropriate learning methods for course participants to learn. 2) It is hoped that course participants will be able to learn and adapt learning methods so that they can maximize learning outcomes. 3) It is hoped that future researchers will innovate and research new variables to add variables and complete them.

Keywords: Problem Based Learning, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Kesempatan mendapatkan pendidikan tidak hanya didapatkan dari pendidikan formal, dengan keadaan ekonomi masyarakat tertentu maka pendidikan nonformal menjadi jalur yang dapat ditempuh dengan berbagai program yang tersedia untuk mewujudkan kehidupan masyarakat yang lebih baik. Sehingga pembelajaran yaitu proses perubahan representasi mental dimanifestasikan pada perubahan perilaku melalui durasi waktu tertentu dalam penggunaan informasi yang diperoleh. Maka proses pendidikan tidak hanya di sekolah dimanapun dan kapanpun.

Lembaga kursus dan pelatihan (LKP) yaitu satuan pendidikan nonformal dimana penyelenggaraannya untuk masyarakat agar mendapat pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup serta sikap dalam pengembangan diri, profesi, bekerja, usaha secara mandiri, serta jenjang pendidikan tinggi. Program yang terdapat di LKP merupakan berbagai macam bentuk keterampilan yang di selenggarakan oleh satuan PNF yaitu lembaga kursus dan pelatihan. Pelatihan dan kursus merupakan

suatu aktivitas bertujuan untuk melakukan perbaikan dan meningkatkan kompetensi pekerjaan, skill, kemampuan spesifik serta afektif individu yang di butuhkan oleh bidang usaha dan lembaga (Aini, 2006).

Keberhasilan suatu program pelatihan dilihat dari metode yang dipakai oleh instruktur dalam mengajar. Metode yaitu komponen berpengaruh kepada keberhasilan pelatihan. Metode pada dasarnya yaitu "cara". Metode sebagai cara atau prosedur dapat dipakai mewujudkan tujuan tertentu. Pada pelatihan peran instruktur begitu berpengaruh dalam keberhasilan peserta pelatihan, seperti media dalam pembelajaran berlangsung, penyampaian dari instruktur dalam menjelaskan materi, penguasaan kelas, metode yang di pakai disaat pembelajaran berlangsung guna menentukan hasil belajar yang di peroleh seorang peserta didik (Nasution, 2017). Metode pembelajaran yang dipakai dalam proses belajar oleh kursus komputer pada LKP Smart College Padang salah satunya yaitu metode Problem Based Learning. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan terdapat berbagai metode yang dipakai instruktur dalam pembelajaran, yakni metode diskusi, praktik, teori, magang, Problem Based Learning (pembelajaran berbasis masalah). Aktivitas belajar mengajar berguna dalam mengevaluasi atau merubah tingkah laku dari perbuatan adalah prinsip belajar. Suksesnya pembelajaran dilihat ada tidaknya aktivitas pembelajaran.

Pada kenyataannya masih ditemukan lembaga kursus dan pelatihan menjalankan fungsinya sekedarnya saja, tidak mengikuti arahan atau modul yang sudah ditetapkan secara nasional. Pada proses belajar-mengajar sebagai fasilitator atau instruktur memberikan penerapan metode yang tepat dalam proses pelaksanaannya. Sehingga dapat disimpulkan kesenjangan yang terjadi pada umumnya yaitu ketidaktepatan penerapan metode pembelajaran mengakibatkan hasil belajar peserta didik kurang maksimal. Lain halnya LKP Smart College Padang, dimana lembaga ini memiliki keunggulan yaitu menggunakan penerapan metode pembelajaran Problem Based Learning, yang menjadi faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Selain dari penerapan metode ini terdapat berbagai faktor-faktor yang menjadi kurang maksimalnya hasil belajar didapatkan peserta didik dalam proses belajar.

METODE

Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Pendekatan korelasional dalam (Siregar, 2020) merupakan salah satu jenis analisis data dalam penelitian. Tujuannya untuk menentukan kekuatan dan arah hubungan dua variabel atau lebih, serta pengaruhnya. Maksud dari penelitian ini untuk mengungkapkan data hubungan antara dua variabel yang diteliti. Populasi ialah data berupa objek atau subjek menyajikan karakteristik serta kualitas tertentu yang diterapkan untuk mempelajari serta mendapatkan kesimpulan dari jumlah keseluruhan respondennya (Sugiyono, 2017). Jadi, Populasi pada penelitian ini berjumlah 30 orang dan sampel 21 orang dengan teknik simple random sampling. Angket sebagai teknik mengumpulkan data. Teknik analisis data dengan rumus persentase dan rank order.

PEMBAHASAN

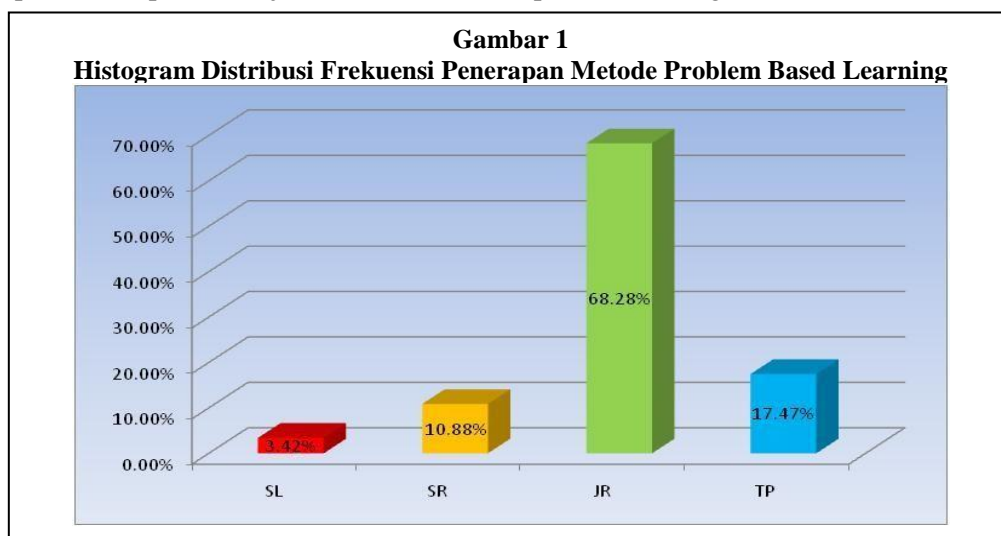
Hasil Penelitian

Gambaran Penerapan Metode Problem Based Learning Pada Peserta Kursus Komputer di Smart College Padang

Berdasarkan data angket yang telah disebarkan pada responden penelitian mengenai penerapan metode Problem Based Learning padapeserta kursus komputer di Smart College Padang melalui indikator (1) Mengorientasi peserta didik pada masalah dengan sub indikator (a) Menyampaikan tujuan pembelajaran, (b) Memotivasi untuk pemecahan masalah. (2) Mengorganisasikan peserta khusus untuk belajar dengan sub indikator (a) Membimbing dalam pemecahan masalah, (b) Kerja sama. (3) Mengarahkan penyelidikan individu ataupun kelompok dengan sub indikator (a) Memberi arahan, (b) Membimbing peserta didik dalam tugas. (4) Pengembangan serta mempersentasikan hasil karya dengan sub indikator (a) Mengajak peserta didik mempresentasikan hasil, (b) Memberi

pendapat dan masukan. (5) Analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah dengan sub indikator (a) Analisis proses, (b) Evaluasi proses.

Secara keseluruhan 5 Indikator meliputi 10 indikator dan melalui 35 item pernyataan yang disebar pada 21 responden, dijelaskan melalui hasil penelitian sebagai berikut:



Sehingga dilihat dari histogram diatas, peneliti mengkategorikan penerapan metode *Problem Based Learning* padapeserta kursus komputer di Smart College Padang melalui seluruh indikator dikategorikan *rendah*.

Hasil Belajar Peserta Kursus Komputer di Smart College Padang

Data mengenai hasil belajar peserta kursus komputer di Smart College Padang dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Kursus Komputer di Smart College Padang

Kategori	interval kelas	f	%
Sangat tinggi	>86	5	23.80%
Tinggi	82 - 85	3	14.28%
Rendah	78 - 81	10	47.61%
Sangat rendah	<77	3	14.28%
Jumlah		21	100%

Menurut tabel diatas, hasil belajar peserta kursus komputer di Smart College Padang sebanyak 5 peserta dengan persentase 23.80% berada kategori sangat tinggi, 3 peserta dengan persentase 14.28% pada kategori tinggi, 10 peserta dengan 47.61% pada kategori rendah, 3 peserta persentasenya 14.28% pada kategori sangat rendah. Dapat disimpulkan bahwa sebanyak 10 peserta dengan 47.61% menjadi frekuensi tertinggi dengan kategori hasil belajar rendah.

Hubungan Antara Penerapan Metode Problem Based Learning Dengan Hasil Belajar Peserta Kursus Komputer di Smart College Padang

Data mengenai hubungan variabel yang diteliti yang diperoleh dari proses penyebaran angket bersifat terbimbing kepada responden. kemudian dianalisa dengan rumus rank order (Sugiyono, 2017) berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Rho} &= 1 - \frac{6 \sum D^2}{n(n^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 78,5}{21(21^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{471}{21(441 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{471}{9240} \\
 &= 1 - 0,0509 \\
 &= 0,949
 \end{aligned}$$

Berdasarkan olah data dengan rumus rank order diperoleh r hitung = 0,949. Kemudian di konsultasikan dengan nilai $df = N-2 = 19$, dengan taraf kepercayaan 1% hasil rtabel yaitu 0,575 dengan taraf kepercayaan 5% hasil rtabel yaitu 0,456. Maka disimpulkan terdapat hubungan antara penerapan metode problem based learning dengan hasil belajar peserta kursus di Smart College Padang.

Pembahasan

Gambaran Penerapan Metode Problem Based Learning Pada Peserta Kursus Komputer Di Smart College Padang

Dari hasil temuan penelitian yang didapat dijelaskan bahwa penerapan metode Problem Based Learning dikategorikan rendah. Dapat diamati melalui hasil olah data diatas sehingga penerapan metode Problem Based Learning yang rendah mempengaruhi hasil belajar peserta kursus. Menurut Ratumanan & Rosmiati (2019), metode adalah strategi yang digunakan instruktur saat menyajikan materi mencapai tujuan ditentukan. Problem Based Learning adalah metode didasari oleh permasalahan, mendorong pesera didik untuk belajar, berkolaborasi secara individu maupun kelompok mencari solusi, berpikir kritis, analisis, serta mampu menggunakan, mengidentifikasi sumber yang dapat diakses untuk pembelajaran. Problem Based Learning sebagai metode pengajaran menuntuk siswa "belajar untuk belajar" dan bekerja kelompok menemukan solusi dari permasalahan di dunia nyata (kerja) (Ilma et al., 2021), Problem Based Learning menuntut peserta didik aktif menyelidiki memecahkan permasalahan, intruktur berperan sebagai fasilitator dan pembimbing. Saat pembelajaran terjadi, penerapan Problem Based Learning digunakan dikursus dan pelatihan di Smart College Padang.

Sehingga disimpulkan metode Problem Based Learning merupakan pendekatan metode diberikan kepada peserta didik berupa permasalahan pada dunia nyata, sehingga mampu menyelesaikan masalah yang diberikan. Tantangan di dunia nyata (kerja) digunakan untuk mengajar siswa dalam pendekatan PBL.

Gambaran Hasil Belajar Peserta Kursus Komputer di Smart College Padang

Dari hasil temuan penelitian yang didapat dijelaskan bahwa hasil belajar peserta kursus komputer di Smart College Padang dikategorikan rendah. Melalui hasil olah data diatas, hasil belajar yang rendah dapat berpengaruh terhadap program pembelajaran yang diberikan.

Menurut Hamalik (2017) hasil belajar merupakan perubahan sikap peserta pelatihan yang terdiri dari kemampuan kognitif, afektif, serta psikomotor. Adapun hasil belajar yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar meliputi bidang kognitif, efektif, serta psikomotorik (Mansur, 2018). Sederhananya hasil belajar peserta pelatihan yaitu kemampuan setelah kegiatan belajar sehingga peserta pelatihan dapat meraih hasil yang maksimal. Hasil belajar dimaksudkan mengungkapkan kemampuan peserta pelatihan berbentuk angka-angka. Menurut Achdiyat & Utomo

(2017), hasil belajar yaitu hasil penilaian akan kemampuan peserta pelatihan ditentukan dalam bentuk angka.

Muhammad Thobroni & Mustofa (2013), mengatakan hasil belajar merupakan keseluruhan perubahan perilaku. Hasil belajar dikategorikan sempurna jika terpenuhi 3 aspek yaitu afektif, kognitif, dan psikomotorik meliputi penggunaan, penguasaan, serta penilaian berbagai pengetahuan serta keterampilan akibat proses belajar.

Maka disimpulkan hasil belajar adalah suatu tolak ukur melihat pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh hasil usaha peserta pelatihan yang menjadi penunjang kognitif, afektif serta psikomotor berkembang.

Hubungan Antara Penerapan Metode Problem Based Learning Dengan Hasil Belajar Peserta Kursus Komputer Di Smart College Padang

Berdasarkan pada analisis data dengan menggunakan rumus rank order, maka diketahui bahwa terdapat hubungan antara dua variabel yang diteliti.

Capaian hasil belajar pada tes di sesi akhir pembelajaran berbentuk skor-angka Dimiyati dan Mudjiono dalam (Siska et al., 2018). Hasil belajar yaitu perubahan perilaku juga untuk mencapai pengalamannya dan interaksi dengan lingkungan. Belajar yaitu proses yang harus dilalui tanpa tergantung dari tujuan dan hasil Sardiman dalam (Afriana et al., 2018).

Basuki & Hariyanto (2014) mengatakan bahwa hasil belajar merupakan proses yang berkesinambungan dan sistematis dalam mengumpulkan informasi mengenai keberhasilan pembelajaran dan terdapat manfaat dalam meningkatkan efektifitas hasil dari pembelajaran.

Adanya metode pembelajaran yang tepat pada saat belajar mengajar bertujuan menciptakan kondisi belajar kondusif serta menyenangkan, yang berdampak pada hasil belajar. Menurut Abdurrahman dalam (Hidayati et al., 2023), mengatakan bahwa salah satu penyebab rendah hasil belajar yaitu metode atau strategi oleh instruktur. Kenyataan yang ada dilapangan sebagian besar hasil belajar peserta didik tidak memenuhi batas minimal kelulusan nilai ujian, salah satu pengaruh rendah hasil belajar peserta didik disebabkan faktor eksternal, Dimana faktor eksternal mencakup salah satunya metode pembelajaran.

Penerapan Metode Problem Based Learning yaitu metode melibatkan peserta didik memecahkan permasalahan yang ada di dunia nyata. Selanjutnya Hasil belajar terkait kegiatan belajar mengajar, kegiatan belajar yaitu proses, serta hasil sebagai perolehan proses belajar mengajar. Hasil belajar wujud dari keberhasilan selama proses pembelajaran, keberhasilan belajar berkaitan beberapa faktor salah satunya penerapan metode pembelajaran. Menurut Hamalik (2017), hasil belajar meliputi perubahan perkembangan sosial, kebiasaan, apresiasi serta pengetahuan baru.

Dapat disimpulkan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran menunjukkan berhasil atau tidaknya proses pembelajaran. Hal tersebut terkait peran instruktur pada saat menerapkan metode belajar.

KESIMPULAN

Menurut hasil penelitian disimpulkan antara lain: (1) Gambaran penerapan metode Problem Based Learning pada peserta kursus komputer di Smart College Padang kategorinya rendah, dibuktikan hasil penelitian analisis angket sehingga didapatkan hasil pilihan angket jarang sebanyak 68. 28% yang menjadi persentase tertinggi. (2) Gambaran hasil belajar peserta kursus komputer di Smart College Padang kategorinya rendah, hal ini dapat dibuktikan melalui hasil belajar peserta kursus yang telah diteliti. (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan metode Problem Based Learning dengan hasil belajar peserta kursus komputer di Smart College Padang.

DAFTAR RUJUKAN

- Achdiyat, M., & Utomo, R. (2017). Kecerdasan Visual-spasial, Kemampuan Numerik, dan Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 7(3), 234–245.
- Afriana, R., Wisroni, W., & Setiawati, S. (2018). Hubungan Komunikasi Interpersonal Tutor dengan Hasil Belajar Bahasa Inggris Paket B Kelas VIII di PKBM Sakido. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(1), 104. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i1.9010>
- Aini, W. (2006). *Konsep Pendidikan Luar Sekolah*. PLS FIP UNP.
- Basuki, I., & Hariyanto, H. (2014). *Asesmen Pembelajarann*. Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, O. (2017). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.
- Hidayati, P., Syafrizal, S., & Fadriati, F. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Limas PGMI : Limas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 04(01), 46–58. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/limaspgmi>
- Ilma, A. Z., Budiharti, R., & Ekawati, E. Y. (2021). Eksperimentasi Model Discovery Learning dan Problem Based Learning Didukung Modul LCDS ditinjau dari Ketekunan Belajar Peserta Didik. *Jurnal Materi Dan Pembelajaran Fisika (JMPPF)*, 11(1), 17–24.
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(1), 9–16. <https://core.ac.uk/download/pdf/267962028.pdf>
- Ratumanan, & Rosmiati, I. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Rajawali.
- Siregar, S. (2020). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siska, M., Solfema, S., & Aini, W. (2018). Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Hasil Belajar Santri di MDA Nurul Haq Nagari Cubadak Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(2).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Thobroni, M., & Mustofa, A. (2013). *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Ar-Ruzz Media.